

PROYEK AKHIR

TEKNIK SULAMAN USUS PADA BUSANA PESTA

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Studi DIII Tata Busana
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh:

YULINA MARLIS
NIM/BP : 1108963/ 2011

**PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2015

HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

Judul : Teknik Sulaman Usus Pada Busana Pesta
Nama : Yulina Marlis
NIM/BP : 1108963 / 2011
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Proyek Akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh tim penguji
Program Studi Tata Busana Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang.

Padang, Februari 2015

Disetujui oleh.
Dosen Pembimbing



Dra. Adriani, M.Pd

NIP. 19621231 198602 2001

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Tim Penguji Proyek Akhir
Program Studi D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas
Teknik Universitas Negeri Padang**

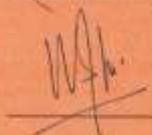
Dengan Judul :

Teknik Sulaman Usus Pada Busana Pesta

**Nama : Yulina Marlis
NIM/BP : 1108963 / 2011
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik**

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. <u>Dra. Adriani, M.Pd</u> NIP. 19621231 198602 2001	Pembimbing 1.	
2. <u>Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si</u> NIP. 19761117 200312 2002	Penguji 2.	
3. <u>Weni Nelmira, S. Pd, M. Pd T</u> NIP. 19790727 200312 2002	Penguji 3.	

PERSEMBAHAN



“Dia memberikan hikmah (ilmu yang bermanfaat kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Barang siapa yang mendapat hikmah itu sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak. Dan tiadalah yang menerima peringatan melainkan orang-orang yang berakal” (Q.S. Al- Baqarah: 269)

Ungkapan Hati sebagai rasa Terima Kasih

Hidup dan mati ku hanya milik Allah..segala puji bagi Allah, yang dengan kuasa-Nya lah hamba yang tidak berdaya ini bisa menyelesaikan Proyek Akhir ini. Semoga semua ini bisa menjadi bagian dari tujuan Engkau meniupkan ruh di raga ini, yakni tak lain untuk selalu beribadah kepada-Mu. Karena Engkaulah sebaik-sebaiknya Penolong.

Salawat dan salam selalu kami curahkan kepada inspirator terbaik dunia, Rasulullah SAW. Rindu kami untuk menatap wajah mulia-

Mu, kami berharap engkau memanggil nama kami untuk berjumpa dengan engkau ya Rasulullah.

“Sebaik- sebaik manusia di antaramu adalah yang paling banyak bermanfaat bagi orang lain” (H.R. Bukhari).

*Ku persembahkan karya mungil ini...
untuk ibundaku tersayang (Hj Lisnur) tak ada yang dapat menggantikan kasih sayang yang tak terbatas seperti yang ibu berikan selama ini dan do'a yang selalu ibu panjatkan untuk mengiringi setiap langkah anakmu. Thanks mom, for giving me the real meaning of sincerity.*

Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-Mu y allah Kupersembakan karya tulis ini untuk yang termulia, Ayahda (alm M. Sait) kepergianmu begitu cepat, namun ku tahu rencana allah, kita akan dipertemukan lagi ditempat yang lebih indah.

Ibu.....Ayah.... You are the best for me.

Yang telah memberikan segalanya untukku kepada My very big family, abang2 ku... onang2 ku... serta kakak ipar ku... dan juga keponakan ku... Terima Kasih atas cintanya, semoga karya ini dapat mengobati beban kalian, walau hanya sejenak, semua jasa- jasa tak kan dapat kulupakan “I cannot give anything to you, I can only say thank you.

Teristimewa untukibu Dra. Adriani, M. Pd yang tak pernah bosan melihat wajah yulina tiap hari untuk bimbingan, ribuan Terima Kasih telah memberikan dorongan dan informasi serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan Proyek Akhir ini.

BIODATA PENULIS



Data Pribadi :

Nama Lengkap : Yulina Marlis
Tempel/TanggalLahir : Padang, 15 Maret 1993
JenisKelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anakke : Tujuh (VII)
Jumlah Saudara : Delapan (VIII)
Nama Ayah : alm Sait
Nama Ibu : Hj Lisnur
Alamat Tetap : Padang

Data Pendidikan :

SD : SDN 31 Pasir Kandang Kecamatan Koto Tengah
SMP : MTsn AL- Mawaddah Ponorogo
SMA : SMKN 2 Ponorogo
PerguruanTinggi : Universitas Negeri Padang

JudulProyekAkhir : Teknik Sulaman Usus Pada Busana Pesta

ABSTRAK

Yulina Marlis, 1108963/2011 : Teknik Sulaman Usus Pada Busana Pesta. Proyek Akhir, Program Studi D3 Tata Busana, Jurusan KK FT-UNP 2015

Sulaman usus merupakan bagian dari seperangkat pakaian adat pengantin wanita dari daerah Lampung, sulaman usus banyak dikreasikan pada kebaya dan gaun. Pembuatan pakaian dengan teknik sulaman usus sangat cocok digunakan pada kesempatan pesta. Rancangan yang dibuat dalam proyek akhir ini berupa rompi dilengkapi dengan gaun yang dipakai pada kesempatan ke pesta dikenakan pada siang hari. Rompi menggunakan teknik sulaman usus yang dipakai pada bagian luar, pada rompi memakai garis leher bulat, dan pada belahan belakang menggunakan sangkelit dengan menyilang, sedangkan untuk gaun memakai lengan suai yang panjangnya sampai bawah siku, sebagai pakaian dalam busana tersebut, pada gaun terdapat potongan pada pinggang, memakai kupnat pada tengah muka dan belakang, dan pada tengah belakang memakai resleting jepang, pada bagian bawah gaun menggunakan rok setengah lingkaran yang panjangnya sampai mata kaki, dan menggunakan siluet A. Bahan yang digunakan adalah bahan *balletoly* untuk bahan utama pada gaun, bahan *taffeta* untuk hiasan teknik sulamn usus, dan untuk furing memakai furing *yasanta*. Produk ini bisa digunakan terpisah, pada bagian dalam pakaian bisa menggunakan model lain. Busana ini ditujukan untuk wanita remaja berumur 17-25 tahun dan memiliki tipe kepribadian feminim. Tujuan yang ingin dicapai pada Proyek Akhir ini adalah menampilkan busana pesta dengan teknik sulaman usus dengan cara mangambil kain serong. Proses pembuatan yang dilakukan adalah membuat desain, analisa desain, membuat pola dasar dan pecah pola sesuai model, menggunting, memindahkan tanda pola, menjahit dan finishing. Hasil yang diperoleh dari pembuatan busana ini adalah busana pesta dengan teknik sulaman usus

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan karunia-Nyalah sehingga laporan Proyek Akhir yang berjudul **“Teknik Sulaman Usus Pada Busana Pesta”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan Laporan Proyek Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III Pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan laporan ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, masukan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan sebesar- besarnya kepada Bapak/Ibu:

1. Dra. Ernawati, M.Pd sebagai Ketua Jurusan KK FT Universitas Negeri Padang.
2. Dra. Adriani, M.Pd sebagai Ketua Program Studi D3 Tata Busana FT-UNP, sekaligus sebagai Penasehat Akademis, dan pembimbing yang telah memberikan dorongan dan informasi serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan pembuatan Proyek Akhir.
3. Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si dan Weni Nelmira, S.Pd, M. Pd T selaku tim penguji, yang telah memberi saran dan petunjuk didalam menyelesaikan Proyek akhir ini.

4. Kepada Seluruh Staf Pengajar Dan Teknisi Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Rekan- rekan serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis sehingga proyek akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

Teruntuk istimewa Ibunda, Kakak, dan Adik yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga Proyek Akhir ini dapat diselesaikan.

Semoga bantuan yang diberikan mendapat pahala dari Allah SWT dan suatu amal kebaikan disisi-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Proyek Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan kekhilafan yang tidak disengaja. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca, demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan laporan ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan Proyek Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Semoga hasil penelitian ini dapat penulis gunakan sebagai batu loncatan untuk meraih sesuatu yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Padang, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Sulaman Usus	6
B. Busana Pesta.....	9
1. Desain.....	10
2. Bahan.....	18
3. Warna.....	19
4. Pesonality (Kepribadian).....	20
C. Menghias Busana	23
BAB III RANCANGAN PRODUK	
A. Desain Struktur.....	26
a. Model.....	26
b. Bahan Tekstil.....	27
c. Warna.....	27
B. Desain Hiasan.....	30

BAB IV LANGKAH KERJA

A. Proses Pembatan.....	33
1. Menyiapkan Alat dan Bahan	32
2. Mengambil Ukuran.....	33
3. Membuat Pola.....	35
4. Rancangan Bahan.....	42
5. Memotong Bahan dan Memberi Tanda.....	43
6. Proses membuat dan merangkai sulaman usus seperti bunga....	45
B. Keselamatan Kerja Dan Petunjuk Pemeliharaan Busana Pesta.....	48
C. Waktu, Biaya, Dan Harga Jual	49
D. Pembahasan.....	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA	56
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pemilihan Warna Busana Berdasarkan Warna Kulit Seseorang.....	22
2. Rancangan Waktu.....	50
3. Rancangan Biaya Produksi.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh Kebaya Sulaman Usus.....	8
2. Contoh Lenan Rumah Tangga Sulaman Usus	8
3. Contoh Teknik Sulaman Usus pada Pakaian	9
4. Bentuk Naturalis	16
5. Bentuk Geometris	17
6. Bentuk Dekoratif.....	17
7. Rancangan Produk Tampak Depan dan Belakang.....	28
8. Desain Struktur Tampak Depan dan Belakang.....	29
9. Desain Struktur Rompi tampak depan	30
10. Desain Hiasan Tekini sulaman Usus.....	31
11. Pola Dasar Badan Muka Dan Belakang.....	35
12. Pola Dasar Lengan	37
13. Pola Dasar Rok	38
14. Pecah Pola Rompi	40
15. Pecah pola gaun bagian atas.....	41
16. Pecah Pola Rok setengah lingkaran	42
17. Rancangan bahan untuk gaun	43
18. Rancangan bahan utama untuk rok setengah lingkaran pada gaun.....	43
19. Rancangan bahan furing untuk rok setengah lingkaran pada gaun.....	44
20. Memberi tanda pada bahan	44
21. Memotong bahan	45
22. Menjahit ujung sulaman usus.....	45
23. Menjahit sulaman usus.....	45
24. Membalikan sulaman usus	46
25. Mengukur panjang sulaman usus	46
26. Membentuk kelopak sulaman usus dengan tusuk silang	47
27. Membentuk sulaman usus dengan tusuk silang	47
28. Sulaman usus yang dibentuk seperti bunga	47

29. Menyusun sulaman usus yang akan dirangkai	48
30. Merangkai sulaman usus menjadi pakaian.....	48
31. Hasil jadi pakaian pesta teknik sulaman usus	49

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Kartu Konsultasi	8
2. Hasil Produk tampak Depan.....	8
3. Hasil Produk tampak samping	9
4. Hasi Produk tampak Belakang.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin canggih dan pesat menuntut manusia untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masing- masing. Bukan saja perkembangan perubahan dari segi teknologi dan pendidikan, bidang busana juga mengalami perkembangan yang sangat cepat dan kreatif. Semakin kreatifnya para desainer dapat menghasilkan busana yang unik, cantik, elegan dan mewah.

Busana unik merupakan busana yang terkesan menarik dan terlihat beda dari busana yang lainnya. Menurut kamus bahasa Indonesia, Unik adalah bentuk atau jenisnya lain dari pada yang lain dan tidak ada persamaan dari yang lain. Jadi unik dapat dikatakan sesuatu yang sangat spesial dan jarang dijumpai.

Penulis ingin menciptakan busana yang terlihat menarik dengan teknik sulaman usus sehingga dapat menjadi suatu hiasan yang unik. Sulaman usus melengkapi keindahan hiasan busana ini. Sulaman usus yang akan dibuat seperti motif bunga- bunga berkelopak yang dirangkai membentuk sebuah pakaian yang unik.

Hiasan busana dengan teknik sulaman usus merupakan perpaduan yang artistik dan jarang ditemukan dipasaran karena pengerjaan yang rumit, waktu yang lama dan kesabaran yang tinggi dalam proses pengerjaannya.

Menurut TimIndonesiaexplorida, (Kamis, 21 Agustus 2014) “Sulaman Usus pada awalnya, adalah bagian dari seperangkat pakaian adat pengantin wanita dari daerah Lampung. Sulam usus berfungsi sebagai penutup bagian dada (bebe) diatas balutan kain”. Selanjutnya, sulam usus dikreasikan sebagai baju, kebaya, atau gaun dan dengan bawahan kain dapat membuat pakaian kita menjadi serasi. Semakinnya kreatif sulaman usus sudah banyak divariasikan dengan bentuk- bentuk yang indah dan unik

Pakaian dari teknik sulam usus sangat cocok digunakan pada kesempatan pesta yang dikenakan pada siang hari, yang mana penulis ingin membuatnya berupa rompi (pakaian tambahan bagian luar pakaian) dari teknik sulaman usus dan dilengkapi dengan gaun menggunakan rok setengah lingkaran yang panjangnya sampai mata kaki, yang dipakai oleh wanita remaja khususnya bagi wanita yang ingin kelihatan cantik, anggun, unik dan menarik.

Busana pesta dapat diartikan sebagai busana yang dipakai saat menghadiri pesta. Menurut Kadarsan (1979:61) “Busana pesta dalam penampilannya lebih sempurna bila dibandingkan dengan busana sehari-hari dan nilai keindahannya lebih tinggi. Untuk menambah keindahan busana pesta dapat menggunakan berbagai jenis tekstil, warna yang bervariasi, aksesoris dan hiasan pada busana itu sendiri yang menjadikan busana terlihat lebih menarik.

Dalam menentukan suatu bentuk busana yang akan dibuat, sangat memerlukan desain. Dengan adanya desain, kita dapat menentukan busana yang sesuai dari segi bentuk tubuh, warna kulit, umur, kebudayaan dan kesempatan pemakaiannya. Melalui desain juga kita akan dapat menentukan penempatan desain hiasannya.

Motif bunga- bunga dari sulaman usus yang sudah dirangkai menjadi sebuah pakaian yang unik yang dipakai pada bagian luar pakaian atau rompi, menggunakan garis leher bulat, pada belahan belakang menggunakan sengkeli, alasan penulis menggunakan sengkeli pada belahan karena sengkeli berbentuk tali usus agar lebih serasi dengan pakaian tersebut dan pengerjaannya dengan tangan atau manual. Pada gaun menggunakan lengan suai sebagai pakaian dalam busana tersebut yang mempunyai potongan batas pinggang, pada bagian bawah gaun menggunakan rok setengah lingkaran yang panjang sampai mata kaki. Ditujukan untuk remaja yang aktif, ceria dan bersemangat karena terlihat unik.

Produk ini bisa digunakan terpisah, pada bagian dalam pakaian bisa menggunakan model lain, dan daerah pemasaran produk ini ditujukan untuk daerah kota yang sudah bisa menerima perubahan dan perkembangan busana yang unik, misalnya daerah Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, dan lain sebagainya.

Proses pengerjaan yang dilakukan secara manual dan membutuhkan keterampilan seni yang tinggi, pembuatan busana ini tidak

diproduksi secara massal atau dengan menggunakan teknik Boutique dan sasaran remaja untuk golongan atas.

Berdasarkan uraian diatas, muncullah gagasan dari penulis untuk membuat busana pesta dengan teknik sulaman usus yang dapat menghasilkan suatu busana yang baru dan unik, karena biasanya sulaman usus ini lebih banyak ditemukan pada kebaya dan lenan rumah tangga. Oleh kerana itu, penulis mengangkat judul Proyek Akhir yaitu “**Teknik Sulaman Usus Pada Busana Pesta**”.

B. Tujuan dan Manfaat Proyek Akhir

1. Tujuan Proyek Akhir

Adapun tujuan dari Proyek Akhir ini adalah:

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- b. Mengembangkan dan mengangkat kreatifitas mahasiswa dalam menciptakan busana yang unik dengan teknik sulaman usus pada busana pesta.
- c. Dengan adanya ide- ide baru dapat dijadikan sebagai pedoman atau motivasi untuk menghasilkan sesuatu yang unik dan lebih kreatif.

2. Manfaat Proyek Akhir

Adapun manfaat dari Proyek Akhir ini adalah :

- a. Mahasiswa, agar dapat mengembangkan ide- ide kreatif dan unik dengan teknik sulaman pada busana pesta.

- b. Penulis, untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas dalam menciptakan busana dengan teknik sulaman usus.
- c. Pengrajin, miningkatkan kreatifitasan sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang baru dan memiliki harga jual yang tinggi.
- d. Jurusan, dapat menambah produk baru sebagai arsip ilmu dan keterampilan dengan teknik sulaman usus.
- e. Industri, dapat menciptakan peluang usaha baru bagi industri kecil.